

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dengan beragam perkembangannya, jumlah populasi manusia juga terus bertambah. Dengan demikian, meningkat juga kebutuhan air. Selain untuk kebutuhan pokok bagi keberlangsungan hidup manusia, tumbuhan dan hewan, air juga diperlukan untuk irigasi pertanian. Dalam contoh aktivitas sehari-hari air juga diperlukan bagi rumahtangga atau domestic dan non-domestic, keperluan air guna sumber pembangkit listrik, keperluan air untuk irigasi areal pertanian, dan kebutuhan lainnya. Akan tetapi terjadinya perubahan iklim di banyak wilayah di Indonesia tidaklah menentu, akibatnya berkurangnya ketersediaan air bahkan beberapa sumber air kering saat tiba musim kemarau. Salah satu wilayah yang akan dievaluasi kali ini yaitu wilayah di Kabupaten Blitar.

Ketersediaan air yang kurang dan kebutuhan air yang meningkat mengakibatkan perlunya inovasi dan solusi untuk menyasati permasalahan tersebut. Oleh karena itu dibangunlah embung sebagai solusi agar air tetap tersedia saat musim kemarau tiba. Salah satu embung yang dibangun yaitu Embung Gogoniti Kemirigede yang berlokasi di Kecamatan Kesamben tepatnya di Desa Kemirigede, Kabupaten Blitar. Embung Gogoniti Kemirigede ini digunakan oleh masyarakat sekitar sebagai penampung air sekaligus untuk irigasi sawah. Selain untuk mencukupi kebutuhan air irigasi sawah, pembangunan embung juga harus memperhatikan pengoperasian embung agar distribusi air dan pola tata tanam masyarakat berjalan secara optimal. Sehingga Embung Gogoniti Kemirigede dapat melakukan fungsinya secara optimal dengan memperhatikan hubungan antara ketersediaan air yang ada pada embung dan kebutuhan air irigasi pertanian yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini bertujuan untuk lebih meningkatkan produktifitas pertanian dan peternakan ditambah dengan usaha untuk mengatasi ketimpangan pada musim kemarau dan hujan tersebut dengan membangun tampungan air yang

diutamakan dapat menyeimbangkan kebutuhan air dengan ketersediaan air pada saat musim kemarau maupun musim penghujan. Maka dilakukanlah Pola pengoperasian embung ini sebab peneliti melihat bahwa pengoprasiian embung masih dirasa kurang optimal oleh karena itu perlu dikaji ulang mengenai pemanfaatan dari air embung menggunakan data terkini yang lebih aktual dan baru.

Embung yang perlu diperhatikan dan dievaluasi kembali pengoprasiannya yakni Embung Gogoniti Kemirigede yang lokasinya berada di kecamatan Kesamben tepatnya di Desa Kemirigede, Kab Blitar, Jawa Timur. Dengan luas daerah irigasi yang diairi Embung Gogoniti Kemirigede adalah 100 Ha , namun pola tata tanam dan penyaluran air yang telah ada belum berjalan dengan maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah tugas akhir ini adalah:

1. Seberapa besar air irigasi yang dibutuhkan untuk Daerah Irigasi Kemirigede yang diairi Embung Gogoniti Kemirigede berdasarkan pola tata tanam yang direncanakan?
2. Sejauhmana Embung Gogoniti Kemirigede dapat memenuhi kebutuhan air irigasi Daerah Irigasi Kemirigede?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Mengkaji besarnya kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Kemirigede yang diairi Embung Gogoniti Kemirigede berdasarkan peningkatan pola tata tanam yang telah disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat.
2. Mengkaji keandalan Embung Gonoriti Kemirigede untuk memenuhi kebutuhan air irigasi sesuai PTT yang direncanakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari adanya tugas akhir ini antara lain:

1. Dengan adanya penelitian ini harapannya mampu menambah referensi bagi pembaca tentang pengelolaan irigasi dan pola operasi embung berdasarkan pada pola tata tanam Daerah Irigasi Kemirigede yang optimal.
2. Hasil penelitian ini harapannya mampu dimanfaatkan untuk masukan atau dapat dijadikan sebagai perbandingan kepada pembaca terkait dalam hal pengelolaan irigasi Embung Gogoniti Kemirigede Kabupaten Blitar.
3. Untuk mempertahankan usia guna didirikannya Embung Gogoniti Kemirigede.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlampau luas maka diperlukan batasan yang penulis uraikan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ditujukan untuk Daerah Irigasi Embung Gogoniti Kemirigede Kabupaten Blitar.
2. Penelitian ini hanya menjelaskan apakah debit air yang tersedia di Embung Gogoniti Kemirigede mencukupi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan air daerah tersebut.
3. Tidak membahas tentang perencanaan irigasi, perhitungan sedimentasi, perencanaan detail konstruksi dan tidak menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB).